



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13990-13998

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Periode 2019 – 2023

Ruth Sephia Hasianna Siahaan^{1✉}, Gusganda Suria Manda²

Program Studi Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2210631020166@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Perputaran kas merupakan indikator penting yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola likuiditas dan operasional setiap harinya, sementara profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas bisnis pada PT. Indofood Sukses Makmur selama periode 2019 – 2023. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif statistik dengan memanfaatkan laporan keuangan perusahaan terutama laporan arus kas. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program statistik SPSS versi 26. Profitabilitas (Y) adalah variabel keterikatan dalam penelitian ini, dan perputaran kas (X) adalah variabel bebas. Penelitian ini mengaplikasikan uji t untuk mengevaluasi pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,321 melebihi 0,05 (5%), yang berarti bahwa perputaran kas parsial tidak memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perputaran kas adalah aspek penting dalam manajemen keuangan, faktor-faktor lain kemungkinan lebih berperan dominan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Perputaran Kas, Profitabilitas, Laporan Keuangan, Arus Kas*

Abstract

Cash turnover is an important indicator that shows the company's efficiency in managing liquidity and operations every day, while profitability reflects the company's capacity to earn profits. The purpose of this study was to determine how much influence cash turnover has on business profitability at PT Indofood Sukses Makmur. during the period 2019 - 2023. The research approach applied is quantitative statistics by utilizing the company's financial statements, especially cash flow statements. Data analysis was carried out in this study using the statistical program SPSS version 26. Profitability (Y) is the dependent variable in this study, and cash turnover (X) is the independent variable. This study applied the t-test to evaluate the effect of cash turnover on profitability. Based on the results of data processing, it was found that the significant value of profitability of 0.321 exceeds 0.05 (5%), which means that partial cash turnover has no significant impact on the profitability of PT Indofood Sukses Makmur during the study period. This finding suggests that although cash turnover is an important aspect of financial management, other factors are likely to play a more dominant role in influencing company profitability.

Keywords: *Cash Turnover, Profitability, Financial Statements, Cash Flow*

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi di tengah persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Mereka harus terus berinovasi dan kreatif serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, seperti perubahan ekonomi nasional dan preferensi konsumen. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan disebut profitabilitas. Profitabilitas biasanya diukur dengan margin keuntungan. (Budi Raharjo, 2021).

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Bagi para pemimpin perusahaan, profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan yang mereka pimpin. Sementara itu, bagi karyawan peningkatan profitabilitas perusahaan berarti peluang yang lebih besar untuk memperoleh kenaikan gaji. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi operasi bisnis. Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas termasuk modal kerja. Dalam menjalankan operasinya, setiap perusahaan membutuhkan sumber daya yang cukup, seperti modal. Modal tersebut mencakup modal kerja seperti uang tunai, piutang, dan persediaan, serta modal tetap seperti aset.

Modal adalah komponen penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan. Kelebihan modal kerja dapat menyebabkan banyak dana hilang, yang artinya banyak dana yang tidak digunakan sesuai dengan kebutuhannya dan mengakibatkan kurangnya profitabilitas. Sebaliknya, kekurangan modal kerja dapat menghambat operasi bisnis.

Persediaan, utilitas, dan kas adalah tiga komponen utama modal kerja. Masing-masing dapat meningkatkan profitabilitas atau mempercepat pertumbuhan bisnis. Kas adalah aset yang mudah dicairkan yang dapat segera digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan. Perputaran kas sebagai salah satu komponen modal kerja adalah fokus utama penelitian ini.

Perputaran kas mengukur seberapa sering perusahaan memutar kasnya selama periode pelaporan. Ini dihitung dengan membagi omset tunai yang didasarkan pada pendapatan perusahaan dengan kas rata-rata selama periode tertentu. Perputaran kas adalah periode waktu yang diperlukan untuk menginvestasikan dana sebagai modal kerja hingga menghasilkan kas kembali dan kas ini dianggap sebagai bagian modal yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi (Mortigor Afrizal Purba, 2020). Penggunaan uang yang lebih efektif dan kemungkinan keuntungan yang lebih besar ditunjukkan oleh peningkatan perputaran kas.

Perputaran kas dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena berkaitan langsung dengan efisiensi pengelolaan likuiditas dan operasional sehari-hari. Ketika perusahaan memiliki perputaran kas yang tinggi, itu menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk cepat mengubah aset menjadi kas, yang berarti likuiditas yang lebih baik dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengelola operasionalnya dengan lebih lancar, menghindari biaya tambahan seperti bunga utang yang tinggi atau penalti keterlambatan pembayaran. Selain itu, perputaran kas yang efisien memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan peluang investasi yang dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas. Sebaliknya, perputaran kas yang rendah dapat menyebabkan dana menganggur, mengurangi efisiensi operasional dan berpotensi menurunkan profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, terdapat potensi bahwa perputaran kas berperan sebagai mekanisme yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Penelitian ini fokus pada pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan dan akan menghasilkan hasil empiris yang lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

PT. Indofood Sukses Makmur adalah subjek penelitian ini. PT. Indofood Sukses Makmur terletak di Sudirman Plaza, Lt. 27, Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Fokus penelitian ini adalah menyiarkan bagaimana perputaran kas mempengaruhi profitabilitas bisnis. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai sumber utama, dan data ini diperoleh dari situs web resmi PT. Indofood Sukses Makmur

serta dari sumber lain yang dapat diandalkan. Penelitian ini mencakup lima tahun terakhir. Penelitian ini mengasumsikan (X) sebagai variabel independen dan (Y) sebagai variabel dependen. Tujuan analisis regresi linier adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan dependen mempengaruhi satu sama lain. pengolahan data menggunakan program komputer SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26. Dua kategori variabel yang dibahas dalam penelitian ini: variabel keterikatan (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini, profitabilitas dianggap sebagai variabel keterikatan sementara perputaran kas dijadikan sebagai variabel bebas. Sejauh mana perputaran kas mempengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur adalah tujuan utama dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Didalam penelitian ini, bagian ini menjelaskan hasil perhitungan untuk masing-masing variabel penelitian, serta teknik yang digunakan untuk menghitungnya.

**Tabel 1 : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur periode 2019 – 2023
(dalam jutaan rupiah)**

TAHUN	PERPUTARAN KAS (X1)	PROFITABILITAS (Y)
2019	Rp 13.726.510	Rp 639.118
2020	Rp 17.329.459	Rp 1.771.979
2021	Rp 9.527.917	Rp 8.824.255
2022	Rp 20.377.977	Rp 14.184.913
2023	Rp 25.945.916	Rp 14.222.981

(Sumber : www.idx.co.id)

Pada tabel 1 menunjukkan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur selama lima tahun terakhir, dimulai dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019 perputaran kas sebesar Rp 13.725.510 dengan profitabilitas Rp 639.118 juta, hal ini menunjukkan pada tahun 2019 Perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah tetapi perputaran kas yang tinggi. Pada tahun 2020 perputaran kas sebesar Rp 17.329.459 juta dengan profitabilitas Rp 1.771.979 juta, hal ini menunjukkan terdapatnya peningkatan yang signifikan dalam perputaran kas dan juga terhadap profitabilitas dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 tidak seperti di dua tahun sebelumnya, perputaran kas ditahun 2021 mengalami penurunan yaitu Rp 9.527.917 juta, sedangkan profitabilitas pada tahun 2021 mengalami peningkatan drastic mencapai Rp

8.824.255 dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 perputaran kas dan profitabilitas Perusahaan meningkat secara drastis diangka Rp 20.3377.977 juta untuk perputaran kas dan Rp 14.184.913 juta, angka ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan kas diperusahaan. Dan ditahun 2023 perputaran kas mengalami kenaikan yaitu Rp 25.945.916 juta, sedangkan profitabilitas mengalami sedikit kenaikan yaitu Rp 14.222.981 juta. Jika dilihat dari laporan keuangan dari tahun 2019 – 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam efisiensi penggunaan kas dan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan, terutama dalam periode 2021-2022.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk menentukan apakah antara dua variabel terdapat hubungan linier yang signifikan. Pengujian ini sering kali diperlukan sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Kriteria untuk menguji linearitas adalah jika nilai Sig \geq tingkat signifikansi (∞) 0,05, maka hipotesis alternatif diterima. Jika nilai Sig < tingkat signifikansi (∞) 0,05, maka hipotesis nol ditolak.

Tabel 2 : Hasil Uji Linearitas
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.447E+13	1	5.447E+13	1.407	0.321 ^b
	Residual	1.161E+14	3	3.871E+13		
	Total	1.706E+14	4			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas

(Sumber : Olah Data)

Berdasarkan tabel 2 perhitungan SPSS dalam uji linearitas yang menyatakan bahwa tingkat signifikansi (p-value) adalah 0.321 Dalam konteks ini, karena nilai p-value (0.321) melebihi dari 0.05 (tingkat signifikansi umum), maka hasilnya tidak signifikan. Artinya, secara statistik, Perputaran kas tidak mempengaruhi profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur untuk periode yang dianalisis.

Uji Normalitas

Metode Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah antar variabel dalam model regresi memiliki distribusi normal. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan distribusi data normal, sedangkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan distribusi data tidak normal.

Tabel 3 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5388273.865
Most Extreme Differences	Absolute	0.230
	Positive	0.230
	Negative	-0.198
Test Statistic		0.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Olah Data)

Tabel 3 menunjukkan kesimpulan bahwa data sisa dari model regresi ini memiliki distribusi normal, yang menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, yang merupakan salah satu persyaratan penting analisis regresi linier. Nilai signifikansi Asymp. tanda tangan. (2-tailed) melebihi 0,05, seperti yang ditampilkan oleh perhitungan SPSS dalam uji normalisasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk menentukan apakah ada variasi yang tidak konsisten dari sisa pengamatan dalam model regresi. Dalam uji heteroskedastisitas, kriteria pengambilan keputusan dengan membahwa heteroskedastisitas tidak terjadi dalam kasus di mana tidak ada pola khusus dan residu terdistribusi pada sumbu y baik di atas maupun di bawah nol.

Tabel 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8725995.166	1941496.936		4.494	0.021		
	Perputaran Kas	-0.243	0.106	-0.797	-2.284	0.107	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber : Olah Data)

Pada tabel 4 dalam perhitungan SPSS dalam uji heteroskedastisitas untuk variabel Perputaran Kas terdapat nilai sig. 0,107, Hasil menunjukkan bahwa nilai sig. variabel tersebut > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan data ini, Perputaran Kas bukanlah prediktor yang signifikan untuk ABS_RES. Namun, model ini bebas dari masalah

multikolinearitas yang ditunjukkan oleh nilai Tolerance dan VIF.

Uji Asumsi Multikolenieritas

Analisis Variasi Inflasi (VIF) dan Faktor Toleransi adalah salah satu cara untuk menemukan hubungan yang kuat atau korelasi antara variabel independen.

Tabel 5 : Hasil Uji Asumsi Multikolenieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2297358.960	9058744.933		-0.254	0.816		
	Perputaran Kas	0.588	0.496	0.565	1.186	0.321	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber : Olah Data)

Untuk uji asumsi multikolenieritas untuk variabel perputaran kas, tabel 5 dari perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai toleransi sebesar 1,000, dengan nilai VIF sebesar 1,000 untuk variabel perputaran kas, dan nilai toleransi lebih dari 0,10. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolenieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Asumsi Autokorelasi

Selama nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau pun DW nilainya > -2 dan < 2. Maka terbebas Uji AutoKorelasi

Tabel 6 : Hasil Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	0.565 ^a	0.319	0.092	6221842.733	0.319	1.407	1	3	0.321	1.275

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas
b. Dependent variable: Profitabilitas

(Sumber : Olah Data)

Model regresi yang digunakan tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5% ($p > 0,05$), menurut tabel 6 perhitungan SPSS untuk uji asumsi autokorelasi. Nilai perubahan F adalah 1,407, sedangkan nilai perubahan F adalah 0,321. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan variabel independen tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, profitabilitas, dan nilai Durbin-Watson sebesar 1,275 menunjukkan bahwa uji autokorelasi bebas.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t), yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel berkelanjutan.

Tabel 7 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2297358.960	9058744.933		-0.254	0.816		
	Perputaran Kas	0.588	0.496	0.565	1.186	0.321	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber : Olah Data)

Tabel 7 dari perhitungan SPSS dalam Uji Signifikansi Parsial (Uji T) menunjukkan bahwa, meskipun hasil analisis koefisien regresi menunjukkan hubungan positif antara Perputaran Kas dan Profitabilitas (ditunjukkan oleh nilai B positif dan Beta), pengaruhnya tidak signifikan secara statistik ($p = 0,321$). Dengan demikian, tidak terdapat bukti yang cukup kuat yang menunjukkan bahwa Perputaran Kas mempengaruhi Profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SPSS, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur tidak terpengaruh oleh perputaran kas selama tahun fiskal 2019-2023.

1. Dalam uji linearitas, tidak ditemukan hubungan linier yang signifikan dengan nilai signifikansi (p-value) 0,321 lebih besar dari 0,05.
2. Data dari uji normalitas menunjukkan distribusi normal dengan nilai asimetri signifikansi dua sumbu lebih besar dari 0,05..
3. Dalam uji heteroskedastisitas, tidak ada masalah heteroskedastisitas, yang ditunjukkan oleh residu yang tersebar secara acak dan nilai signifikansi di atas 0,05.
4. Uji Multikolinearitas, Tidak ditemukan multikolinearitas dengan VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0.10.
5. Uji Autokorelasi, Nilai Durbin-Watson sebesar 1.275 menunjukkan model bebas dari autokorelasi.
6. Menurut Uji Signifikansi Parsial (Uji T), koefisien regresi positif, Profitabilitas tidak dipengaruhi secara statistik oleh perputaran kas.

Secara keseluruhan, Selama jangka waktu tersebut , tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa perputaran kas mempengaruhi profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W., & Supriono, S. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 47-59.
- Hakim, H. M. Z., Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 2(1), 61-67.
- Makatutu, WS, & Arsyad, R. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. *KEBIJAKAN PUBLIK; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*, 2 (1), 57-74.
- Mortigor Afrizal Purba. (2020). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2020. *Jurnal Manajemen Almatama*, 1(1), 17-34.
- Nugroho, L., Aryani, E., & Mastur, A. A. (2019). Analisa Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 20-26.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(1), 103-112.
- Pratama, IWYM, Mahayana, IDM, & Jaya, IMSA (2021). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Ilmu Terapan Akuntansi, Keuangan, dan Pajak*, 4 (2), 137-142.
- Purwanti, T. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Internasional Sekologi*, 037-044.
- Sari, M., & Andriyani, A. (2021). Analysis of Cash and Inventory Turnover in Improving Profitability. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 121-132.
- Widjatmiko, AG, Hendriawan, A., Megasari, AD, & Manan, A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal TGO Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 1 (2), 223-228.
- Widyastuti, I. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 431764.
- Zainurrohman, M. Z., & Jamal, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Borneo Studies and Research*, 2(1), 681-687.